

# **LEARNING PATH AI UNTUK PROFESIONAL BERBASIS SFIA V9**

Panduan Karir dan Pengembangan Kompetensi  
dalam Era Artificial Intelligence (AI)



# LATAR BELAKANG

Di era transformasi digital yang berlangsung cepat, pemahaman dan penerapan *Artificial Intelligence (AI)* tidak hanya menjadi tanggung jawab tim teknis, tetapi juga para pengambil keputusan, analis bisnis, manajer risiko, dan pengembang solusi. AI kini menjadi fondasi baru dalam meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing organisasi.

Namun, adopsi AI yang efektif tidak dapat dilakukan secara serampangan. Diperlukan pendekatan sistematis untuk memastikan setiap peran dalam organisasi memiliki kompetensi yang tepat dan relevan dengan tanggung jawabnya. Untuk menjawab kebutuhan ini, panduan ini disusun sebagai panduan Learning Path AI berbasis SFIA v9 (*Skills Framework for the Information Age versi 9*).

SFIA v9 adalah kerangka kompetensi profesional global yang memungkinkan organisasi:

- Menyusun pelatihan dan pengembangan SDM berbasis kemampuan nyata,
- Menyesuaikan program pelatihan dengan level tanggung jawab profesional,
- Menyusun roadmap karir digital dan AI dengan arah yang jelas.

Panduan ini menyajikan jalur pembelajaran (*learning path*) yang dikaitkan dengan *job role* spesifik, level SFIA yang relevan, serta pelatihan yang direkomendasikan. Dengan pendekatan ini, organisasi dapat membangun SDM *AI-ready* secara terstruktur, adaptif, dan berstandar internasional.



## CARA MEMBACA *LEARNING PATH*

*Learning path* dalam panduan ini disusun bukan sekadar berdasarkan urutan pelatihan, melainkan berdasarkan peran pekerjaan (*job role*) dan tingkat tanggung jawab profesional menurut SFIA v9. Oleh karena itu, tidak semua pelatihan harus diikuti secara linear.

Tiap jalur karir memiliki pelatihan yang direkomendasikan sesuai kompetensi dan tantangan utama yang dihadapi dalam peran tersebut. Misalnya, seorang C-Level tidak perlu memahami teknis AI secara mendalam, namun wajib memahami prinsip tata kelola dan arah strategis adopsi AI.

Di sisi lain, AI Engineer perlu memahami *tools*, arsitektur, dan teknik implementasi AI modern seperti RAG dan AI Agents.

Panduan ini mengarahkan:

- Pelatihan mana yang relevan untuk peran tertentu,
- Level tanggung jawab SFIA yang terkait,
- Skill kompetensi yang diasah,
- *Outcome* pembelajaran dan dampak terhadap kinerja.

# ➔ VISUAL CAREER-BASED AI LEARNING PATH

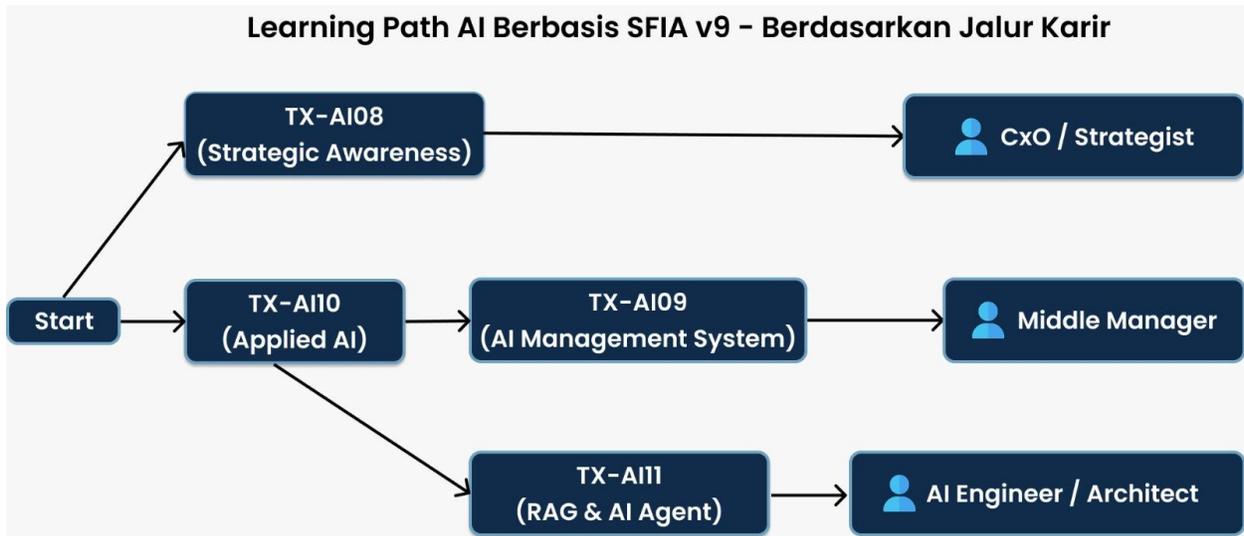


Diagram ini menggambarkan hubungan antar pelatihan dan peran pekerjaan. Titik awalnya bisa dari pelatihan dasar atau langsung ke jalur strategis/teknis, tergantung konteks peran dan kebutuhan organisasi.



## TABEL MASTER LEARNING PATH AI

PELATIHAN	LEVEL SFIA	JOB ROLE SASARAN	SKILL SFIA	HIGHLIGHT AKTIVITAS
TX-AI08 – Strategic AI Awareness	6–7	CxO, Strategist	ITSP, GOVN, INOV, CIPM	Merancang arah kebijakan dan transformasi AI organisasi
TX-AI10 – Applied AI for Business Professionals	3–4	Business Analyst, Digital Enabler	INCA, CSMG, BPRE, INOV	Menggunakan AI untuk otomasi dan produktivitas kerja
TX-AI09 – AI Management System	5–6	Risk/Compliance Manager, IT Governance	GOVN, BURM, CPLM, QUAS	Menerapkan ISO 42001 dan tata kelola risiko AI
TX-AI11 – Building Intelligent Applications with RAG and AI Agents	4–6	AI Engineer, Solution Architect	SWDN, SINT, DENG, TEST	Membangun solusi AI berbasis LangChain dan Agent



# DESKRIPSI JALUR KARIR

## A. Untuk C-Level dan Strategist

Pelatihan yang disarankan:

- TX-AI08 – Strategic AI Awareness for Enterprise Leaders

Fokus: Memahami lanskap AI secara menyeluruh, menyusun strategi, mengelola risiko dan tata kelola, serta menciptakan kerangka transformasi digital.

Skill SFIA: ITSP (Strategic planning), GOVN (Governance), INOV (Innovation), CIPM (Organisational change management)

---

## B. Untuk Middle Manager dan Pengelola Risiko

Pelatihan yang disarankan:

- TX-AI10 – Applied AI for Business Professionals
- TX-AI09 – AI Management System for Middle Management

Fokus: Menghubungkan kebijakan strategis dan implementasi teknis, menyusun dokumentasi, menilai risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap ISO 42001 dan UU PDP.

Skill SFIA: GOVN, BURM (Risk management), CPLM (Compliance management), QUAS (Quality assurance)

---

## C. Untuk Business Analyst dan Digital Enabler

Pelatihan yang disarankan:

- TX-AI10 – Applied AI for Business Professionals

Fokus: Memanfaatkan AI sebagai alat bantu kerja harian, menyusun prompt, dan mengotomatisasi proses dengan tools AI secara aman dan etis.

Skill SFIA: INCA (Information content authoring), CSMG (Customer service support), BPRE (Business process improvement), INOV (Innovation)

---

#### **D. Untuk AI Engineer dan Solution Architect**

Pelatihan yang disarankan:

- TX-AI11 – Building Intelligent Applications with RAG and AI Agents

Fokus: Mendesain dan mengimplementasikan solusi AI berbasis agent, retrieval-augmented generation, integrasi API, serta deployment modular.

Skill SFIA: SWDN (Software design), SINT (Systems integration and build), DENG (Data engineering), TEST (Functional testing)



## PENUTUP

Membangun kapabilitas AI dalam organisasi tidak bisa dilakukan dalam satu sesi pelatihan. Diperlukan pendekatan berbasis kompetensi dan peran yang konsisten, terukur, dan adaptif.

Dengan mengadopsi SFIA v9 sebagai landasan pengembangan SDM, organisasi akan memiliki:

- Kerangka kerja yang jelas untuk menyusun roadmap pelatihan,
- Acuan global dalam menilai kesiapan dan kapabilitas AI SDM,
- Strategi pelatihan yang relevan dengan tantangan dan peluang AI.

Kami merekomendasikan agar organisasi:

- Menggunakan panduan ini sebagai dasar penyusunan IDP (Individual Development Plan),
- Menyusun rencana pelatihan tahunan berdasarkan job role dan kebutuhan proyek,
- Melibatkan lintas fungsi (strategi, teknis, dan operasional) dalam pelatihan AI,
- Melakukan asesmen berkala terhadap skill dan readiness tim untuk adopsi AI.

Dengan pendekatan ini, transformasi digital berbasis AI akan menjadi lebih inklusif, terarah, dan berkelanjutan.

# LAMPIRAN

## Lampiran: Glosarium & Referensi SFIA

### Glosarium Istilah

- **AI (Artificial Intelligence):** Kecerdasan buatan, sistem yang meniru kemampuan kognitif manusia.
- **SFIA:** Kerangka kerja kompetensi global untuk profesional digital dan teknologi informasi.
- **RAG (Retrieval-Augmented Generation):** Teknik AI untuk meningkatkan jawaban LLM dengan mengakses data eksternal.
- **Agent AI:** Entitas otonom berbasis AI yang dapat menjalankan perintah kompleks dan pengambilan keputusan.
- **ISO/IEC 42001:** Standar internasional pertama untuk sistem manajemen AI.

### Referensi Skill SFIA v9

- **ITSP – Strategic planning:** Level 6–7
- **GOVN – Governance:** Level 5–6
- **INOV – Innovation:** Level 4–6
- **CIPM – Organisational change management:** Level 6
- **BPRE – Business process improvement:** Level 4
- **BURM – Risk management:** Level 5
- **CPLM – Compliance management:** Level 5
- **QUAS – Quality assurance:** Level 5
- **INCA – Information content authoring:** Level 3
- **CSMG – Customer service support:** Level 3–4

- **SWDN – Software design:** Level 5–6
- **SINT – Systems integration and build:** Level 4–5
- **DENG – Data engineering:** Level 4–5
- **TEST – Functional testing:** Level 4